

## Job Market Considerations, Risk, Conditions, Gender and Subjective Norm as the Basis For Selection of Public Accounting Profession [Pertimbangan Pasar Kerja, Risiko, Syarat, Gender dan Norma Subjektif sebagai Dasar Pemilihan Profesi Akuntan Publik]

Zenny Mutia Alfianoor<sup>1)</sup>, Ruci Arizanda Rahayu<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : [ruci\\_rahayu@umsida.ac.id](mailto:ruci_rahayu@umsida.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the influence of labor market considerations, risk, requirements, gender, and subjective norms on students' interest in pursuing a career as a public accountant. The sample used in this study was 159 students by distributing questionnaires via the Google form. Data analysis techniques using multiple linear regression, t statistics, and the coefficient of determination. The results of this study are labor market and risk considerations have no effect on students' interest in a career as a public accountant, subjective requirements and norms have a significant effect on students' interest in a career as a public accountant, and gender does not significantly influence students' interest in a career as a public accountant.*

**Keywords** - Labor Market Considerations, Risks, Conditions, Gender, Subjective Norms, Interests, Public Accountants

**Abstrak.** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja, risiko, syarat, gender, dan norma subjektif pada minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 159 mahasiswa dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, statistik t, dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pertimbangan pasar kerja dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, syarat dan norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, dan gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.*

**Kata Kunci** – Pertimbangan Pasar Kerja, Risiko, Syarat, Gender, Norma Subjektif, Minat, Akuntan Publik

### I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini adanya persaingan pada dunia kerja dan bisnis yang semakin berkembang pesat. Hal ini didukung oleh adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), sehingga seorang mahasiswa akuntansi dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan *skill* agar dapat bersaing pada pasar kerja. Adanya MEA memberikan suatu kesempatan dan ancaman untuk mahasiswa akuntansi dikarenakan karir menjadi akuntan dianggap sangat mampu bersaing dan berkompetisi pada pasar kerja saat ini.

Profesi Akuntan publik yaitu profesi yang ada karena suatu tujuan publik untuk berkomunikasi secara bebas antara etnitas ekonomi dengan para pihak yang bersangkutan serta berkaitan dengan akuntabilitas dari entitas yang bersangkutan. Akuntan publik berkontribusi pada perkembangan dari pasar modal, karena otoritas bursa selalu bersama dengan akuntan publik untuk bekerja sama dalam perusahaan melakukan *go public* serta penawaran saham perdana *Initial Public Offering (IPO)* [1].

Undang-Undang RI No 5 Tahun 2011 merancang berkenaan terhadap profesi akuntan publik. Akuntan publik memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan dan kepastian hukum untuk masyarakat yang berprofesi sebagai akuntan publik. Profesi akuntan publik memiliki pengakuan dari masyarakat, terutama dalam dunia usaha yang menggunakan kebutuhan bisnis dengan jasa dari akuntan publik.

Saat ini profesi akuntan publik masih sedikit untuk diminati oleh mahasiswa. Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI, Prof. Mardiasmo, CA menginformasikan bahwa saat ini Indonesia memiliki lebih dari 265 ribu mahasiswa akuntansi aktif. Data World Bank Tahun 2014 menginformasikan bahwa mahasiswa lulusan akuntansi dari seluruh negara ASEAN dengan rata-rata berjumlah 77.330 orang setiap tahunnya. Indonesia berada dalam peringkat utama dalam menghasilkan mahasiswa yang berkuliah akuntansi sebesar 45% atau 35 ribu mahasiswa akuntansi. Indonesia mendapatkan peluang besar untuk menjadikan negara dengan profesi akuntan terkuat pada regional. Yakni 24 ribu orang yang terdaftar sebagai Akuntan Profesional yang bernaung pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) [2].

Pertimbangan pasar kerja yaitu suatu pandangan yang mudah diakses adanya lowongan pekerjaan dan banyak diminati. Adanya pasar kerja mahasiswa dapat melihat peluang kerja terutama pada akuntan publik, karena setiap pekerjaan memiliki peluang tersendiri. Berdasarkan penelitian oleh [3], dan [4] menghasilkan bahwa

petimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [5] menghasilkan bahwa pertimbangan pasar kerja tak berpengaruh pada minat dari mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Risiko profesi akuntan publik merupakan suatu kerugian ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Risiko adalah kemungkinan adanya suatu peristiwa atau keadaan yang dapat menghambat suatu tujuan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [6] dan [7] berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan pada penelitian [8] menyatakan bahwa risiko profesi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Persyaratan adalah sesuatu yang merupakan sebuah standar yang ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan kepada pelamar pekerjaan. Untuk menjadi akuntan publik memerlukan persyaratan, yaitu tertera pada Undang-Undang Nomor 5/2011 yang merupakan sebuah standar yang harus ditaati. Pada penelitian yang dilakukan oleh [9] menghasilkan bahwa persyaratan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh [10] menghasilkan persyaratan yang tidak berpengaruh pada minat dari mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik.

*Gender* adalah sebuah identitas antara laki-laki dengan perempuan untuk memilih pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [5] menghasilkan bahwa *gender* mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [11] dan [12] menghasilkan bahwa *gender* tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Norma subjektif yaitu suatu tekanan sosial pada individu untuk melakukan suatu tindakan agar dapat dipengaruhi oleh pandangan orang lain baik dari lingkungan keluarga ataupun teman. Berdasarkan dari penelitian, yang telah dilakukan oleh [13] menghasilkan bahwa norma subjektif berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan [14] menghasilkan bahwa norma subjektif tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntansi.

Berdasarkan yang ada pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pertimbangan Pasar Kerja, Risiko, Syarat, *Gender* Dan Norma Subjektif Sebagai Dasar Pemilihan Profesi Akuntan publik".

## II. METODE

### 1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner berupa *google form*.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu karakter atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel, yaitu :

#### a. Variabel Independen (X)

variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja (X1), risiko (X2), syarat (X3), *gender* (X4), dan norma subjektif (X5).

#### b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

### 3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa S1 angkatan 2018 jurusan akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sampel penelitian ini berjumlah 159 responden dengan menggunakan rumus slovin.

### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data, yaitu :

#### A. Uji validasi

Uji validitas, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap item pertanyaan kuesioner dalam suatu variabel. Keefisien korelasi dapat diperoleh melalui diuji secara signifikansinya agar dapat menggunakan uji t atau membandingkan dengan r tabel (0,159) dengan asumsi :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka nomor pertanyaan tersebut valid atau jika koefisien korelasi  $r > 0,05$  maka instrumen dianggap valid.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < r_{tabel}$ , maka nomer pertanyaan tersebut tidak valid atau jika  $r < 0,05$  maka instrumen yang digunakan tidak valid.

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Variabel	Variabel (R-Hitung)	R-Tabel	Sig	Keterangan	
Pasar Kerja (X1)	X1.1	0,659	0,130	0.00	Valid
	X1.2	0,605	0,130	0.00	Valid
	X1.3	0,506	0,130	0.00	Valid
	X1.4	0,595	0,130	0.00	Valid
	X1.5	0,640	0,130	0.00	Valid
	X1.6	0,677	0,130	0.00	Valid
Risiko (X2)	X2.1	0,407	0,130	0.00	Valid
	X2.2	0,447	0,130	0.00	Valid
	X2.3	0,406	0,130	0.00	Valid
	X2.4	0,551	0,130	0.00	Valid
	X2.5	0,618	0,130	0.00	Valid
Syarat (X3)	X3.1	0,736	0,130	0.00	Valid
	X3.2	0,583	0,130	0.00	Valid
	X3.3	0,599	0,130	0.00	Valid
	X3.4	0,652	0,130	0.00	Valid
Gender (X4)	X4.1	0,253	0,130	0.00	Valid
	X4.2	0,330	0,130	0.00	Valid
	X4.3	0,330	0,130	0.00	Valid
	X4.4	0,325	0,130	0.00	Valid
Norma Subjektif (X5)	X5.1	0,539	0,130	0.00	Valid
	X5.2	0,636	0,130	0.00	Valid
	X5.3	0,640	0,130	0.00	Valid
Profesi Akuntan publik (Y)	Y.1	0,587	0,130	0.00	Valid
	Y.2	0,573	0,130	0.00	Valid
	Y.3	0,646	0,130	0.00	Valid
	Y.4	0,525	0,130	0.00	Valid

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa semua pernyataan pada indikator variabel Pasar Kerja (X1), Risiko (X2), Syarat (X3), Gender (X4), Norma Subjektif (X5), dan Profesi Akuntan publik (Y) menghasilkan nilai rHitung  $>$  rTabel (diketahui rTabel 159 responden adalah 0,130). Dengan demikian pernyataan kuesioner yang mengukur variabel penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, adalah suatu alat ukur yang digunakan secara tepat pada suatu kuesioner yang merupakan instrumen dari variabel. Perhitungan uji reabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan :

- Jika *Cronbach Alpha* atau  $\alpha > 0,60$  maka instrumen reliabel.
- Jika *Cronbach Alpha*  $\alpha < 0,60$  maka instrumen tidak reliabel.

**Tabel 2**

Uji Reliabel	
<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.893	26

Berdasarkan tabel 4.11, didapatkan nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,893, maka pada kuesioner penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alph* > 0,600. Sehingga kuesioner dapat mengukur variabel penelitian ini dengan dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil

##### A. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pertimbangan pasar kerja (X1), risiko (X2), syarat (X3), *gender* (X4), norma subjektif (X5) sebagai dasar pemilihan profesi akuntan publik (Y) baik secara parsial maupun simultan. Pengelohan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows version 25*. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian analisis regresi linier berganda.

**Tabel 3**  
**Analisis Linier Berganda**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	297.877	5	59.575	24.655	.000 <sup>b</sup>
	369.708	154	2.416		
	667.585	159			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), Norma Subjektif (X5), Gender (X4), Syarat Profesi (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Risiko Profesi (X2)

Pada tabel 3, berdasarkan ketentuan persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 3,260 + 0,091X_1 + 0,060X_2 + 0,202X_3 + 0,005X_4 + 0,407(X_5) + e$$

Pada uji regresi linear berganda diketahui nilai F tabel untuk df = 154 yaitu 2,27. Berdasarkan data yang di olah menggunakan aplikasi IBM SPSS diketahui bahwa nilai F hitung adalah 24,655 > 2,27 maka dapat diketahui bahwa dalam Uji F menunjukkan hasil hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Risiko Profesi (X2), Syarat Profesi (X3), Gender (X4), dan Norma Subjektif (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y). Sedangkan pada Uji Signifikansi (Sig.) secara simultan menunjukkan hasil 0,000 < 0,050 yang memiliki arti bahwa hipotesis diterima dan variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Risiko Profesi (X2), Syarat Profesi (X3), Gender (X4), dan Norma Subjektif (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).

##### B. Uji Statistik t

Uji ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Pada penelitian ini yaitu pengujian pengaruh secara parsial antara pasar kerja (X1), risiko (X2), syarat (X3), *gender* (X4),

norma subjektif (X5) terhadap minat profesi akuntan publik (Y) menggunakan uji t Hasil uji t dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Uji Statistik t**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Std. Error	Coefficients		
		B		Beta		
1	(Constant)	3.260	.999		3.264	.001
	Pasar Kerja	.091	.048	.149	1.909	.058
	Risiko	.060	.065	.072	.925	.357
	Syarat	.202	.080	.208	2.531	.012
	Gender	.005	.039	.008	.125	.900
	Norma Subjektif	.407	.064	.430	6.402	.000

berdasarkan Uji t yang telah dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS dapat diketahui nilai tTabel untuk df = 154 adalah 0,676 untuk menunjukkan adanya pengaruh maka nilai p-value > tTabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pertimbangan Pasar Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan publik (Y)
- Risiko (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan publik (Y)
- Syarat (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan publik (Y)
- Gender (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan publik (Y)
- Norma Subjektif (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan publik (Y)

### C. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam persentase dengan rentang nilai  $0 < R^2 < 1$ . Jika  $R^2$  lebih besar (mendekati-1) maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin besar sehingga dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati 0) maka kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil sehingga memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat.

**Tabel 5**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	.446	.428	1.554

Berdasarkan hasil pengujian tabel 5, dapat diketahui untuk nilai *R square* ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,446 dan nilai tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi atau nilai R yaitu  $0,668 \times 0,668 = 0,446$ . Besarnya angka koefisien determinasi atau R Square adalah 0,446 atau sama dengan 44,6% yang dapat diartikan variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Risiko Profesi (X2), Syarat Profesi (X3), Gender (X4), dan Norma Subjektif (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y) sebesar 44,6%. Sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya, antara lain motivasi belajar, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, kepribadian, kemampuan akademik, pengakuan profesional, persepsi mahasiswa, kecerdasan emosional, lingkungan kerja, dan kontrol perilaku

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasil yang diperoleh melalui program aplikasi SPSS for windows version 25. Bahwa variabel pasar kerja, risiko, syarat, gender, norma subjektif terhadap minatTmahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, sebagai berikut :

#### **A. Hubungan Pasar Kerja dengan Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan publik**

Berdasarkan hasil pengujian variabel pasar kerja dengan minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 1,909 yang lebih besar daripada t-tabel (0,676) dan nilai signifikansi  $0,058 > 0,05$ . Yang berarti variabel independen, yaitu pertimbangan pasar kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5], [15] dan [16] [16] yang membuktikan bahwa pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

#### **B. Hubungan Risiko dengan Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan publik**

Berdasarkan hasil pengujian variabel risiko dengan minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa risiko kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,925 yang lebih besar daripada t-tabel (0,676) dan nilai signifikansi  $0,357 > 0,05$ . Yang berarti variabel independen, yaitu risiko (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [8] dan [17] yang membuktikan bahwa risiko profesi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

#### **C. Hubungan Syarat dengan Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan publik**

Berdasarkan hasil pengujian variabel syarat dengan minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan syarat kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 2,531 yang lebih besar daripada t-tabel (0,676) dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Yang berarti variabel independen, yaitu syarat (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [9] yang membuktikan bahwa persyaratan akuntan publik berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

#### **D. Hubungan Gender dengan Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan publik**

Berdasarkan hasil pengujian variabel *gender* dengan minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan *gender* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,125 yang lebih kecil daripada t-tabel (0,676) dan nilai signifikansi  $0,900 > 0,05$ . Yang berarti variabel independen, yaitu *gender* (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5], [18] dan [15] yang membuktikan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

#### **E. Hubungan Norma Subjektif dengan Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan publik**

Berdasarkan hasil pengujian variabel norma subjektif dengan minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 6,402 yang lebih besar daripada t-tabel (0,676) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Yang berarti variabel independen, yaitu norma subjektif (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [13] dan [18] yang membuktikan bahwa norma subjektif secara signifikan berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat diketahui mengenai pertimbangan pasar kerja, risiko, syarat, *gender*, dan norma subjektif sebagai dasar pemilihan profesi akuntan publik. berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan bantuan dari *software SPSS for windowa version 25*, maka penilitiaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, hal ini dikarenakan dari sebagian besar mahasiswa belum paham tentang pasar kerja akuntan publik yang mampu memperluas akses atau jaringan di dunia bisnis, dan memiliki kesempatan kerja yang lebar akan tetapi untuk mahasiswa yang menyukai akuntansi.
2. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang belum mengetahui dan memahami secara penuh mengenai resiko hukum yang ditanggung oleh seorang akuntan publik, terutama dalam tanggung jawab kepada beberapa sumber dalam opini audit.
3. Syarat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, hal ini dikarenakan persyaratan untuk menjadi akuntan publik tersebut merupakan langkah awal yang harus ditempuh ketika berkarir menjadi akuntan publik, terutama dalam bukti sertifikat lulus ujian profesi akuntan publik secara resmi.
4. *Gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, hal ini disebabkan karena masih adanya perbedaan didalam dunia kerja antara laki-laki dan perempuan.
5. Norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, hal ini disebabkan karena adanya pandangan dan keyakinan dari diri mahasiswa bahwa harapan orang lain ataupun orang terdekat terhadap dirinya dapat memotivasi mahasiswa untuk memenuhi harapan-harapan tersebut.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, terutama kedua orang tua, dan keluarga besar Alm. Bapak Soewardi.

## VI. REFERENSI

- [1] Y. Rahmi, "No Title," *Koran Jakarta*, 2017. <http://www.koran-jakarta.com/akuntan-publik-berperan-penting-di-pasar-modal/>.
- [2] S. IAI, "No Title," *Siaran Pers - IAI ICAEW Seminar*, 2021. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-895=siaran-pers--iai-icaew-seminar->.
- [3] F. A. T. Dippta, N. P. Y. Mendra, and D. A. S. Bhegawati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik (studi kasus pada universitas mahasarawasti denpasar)," *J. Kharisma*, vol. 2, no. 1, pp. 113–124, 2020.
- [4] S. S. Harianti, "Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik: Studi empiris mahasiswa S1 akuntansi universitas negeri dan swasta Kota Padang," 2017.
- [5] W. Rosali, "UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA," 2018.
- [6] N. N. Aini, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Preofesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Be," 2017. [Online]. Available: [https://eprints.uny.ac.id/50906/1/skripsi\\_full.pdf](https://eprints.uny.ac.id/50906/1/skripsi_full.pdf).
- [7] Komang Intan Rahayu Mahariani, "Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik," *e-Journal S1 Ak Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 8, no. 1, 2017.
- [8] N. Karina, E. Gurendrawati, and I. Ulupui, "Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik Dengan Penghargaan Finansial sebagai Variabel Moderator," 2020.
- [9] D. F. Astuti and A. W. Aji, "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)," *J. PRIVE*, vol. 4, no. 1, pp. 17–26, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.unim.ac.id/index.php/prive>.
- [10] E. Elfiswandi, Z. Melmusi, and C. Chanigia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, p. 38, 2019, doi: 10.33884/jimupb.v7i1.890.
- [11] M. I. Zaid, "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat

- Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negri Yogyakarta),” 2015. [Online]. Available: [https://eprints.uny.ac.id/17488/1/SKRIPSI FULL.pdf](https://eprints.uny.ac.id/17488/1/SKRIPSI_FULLL.pdf).
- [12] M. A. Dewayani and C. Chasanah, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik,” *J. Anal. Bisnis Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 176–183, 2017, doi: 10.31603/bisnisekonomi.v15i2.1846.
- [13] N. K. D. K. Dewi and I. G. A. N. Budiasih, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 20, no. 2, pp. 1016–1045, 2017, doi: 10.24843/EJA.2017.v20.i02.p06.
- [14] H. Lukman and S. Winata, “PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DENGAN,” *J. Akunt.*, vol. XXI, no. 2, pp. 208–218, 2017.
- [15] I. ria Eldiana, “SEBAGAI AKUNTAN PUBIK ( STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ) SKRIPSI Oleh Nama : Indah Ria Eldiana FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA,” *Skripsi*, pp. 72–79, 2018.
- [16] A. Suryani and Z. Machmuddah, “Aspek-Aspek Pertimbangan dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik,” *J. Akunt. Bisnis*, vol. 16, no. 2, p. 235, 2018, doi: 10.24167/jab.v16i2.1494.
- [17] M. N. Aziza, “ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK SKRIPSI Oleh : Nama : Mira Nur Aziza FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA,” Yogyakarta, 2021.
- [18] Y. Sativa, “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU, MOTIVASI BELAJAR DAN GENDER TERHADAP MINAT BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia),” 2018.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*